

## **PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR**

Ninda Putriayu<sup>1</sup>, Ari Sofia<sup>2</sup>, Siti Nuraini<sup>3</sup>, Erni<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> PGSD FKIP Universitas Lampung

<sup>1</sup>[ninda6622@gmail.com](mailto:ninda6622@gmail.com), <sup>2</sup>[ari.sofia@fkip.unila.ac.id](mailto:ari.sofia@fkip.unila.ac.id), <sup>3</sup>[siti.nuraini@fkip.unila.ac.id](mailto:siti.nuraini@fkip.unila.ac.id),

<sup>4</sup>[erni.1961@fkip.unila.ac.id](mailto:erni.1961@fkip.unila.ac.id)

### **ABSTRACT**

The problem in this study was the low learning outcomes of fifth-grade elementary school students in Pancasila Education. This study aimed to: (1) determine the effect of parental attention on students' learning outcomes in Pancasila Education, (2) determine the effect of learning motivation on students' learning outcomes in Pancasila Education, and (3) determine the combined effect of parental attention and learning motivation on students' learning outcomes in Pancasila Education. The method used in this study was multiple regression with an ex post facto research design. The population of this study consisted of 151 students, and the sample was determined using proportionate stratified random sampling, resulting in a sample of 109 students. Data collection techniques used non-test methods in the form of questionnaires and documentation. The data collection instruments were parental attention and learning motivation questionnaires using a Likert scale, which had passed validity and reliability tests. Data analysis was conducted using multiple regression analysis. The results of the study showed that: (1) there was an effect of parental attention on students' learning outcomes in Pancasila Education, (2) there was an effect of learning motivation on students' learning outcomes in Pancasila Education, and (3) there was a combined effect of parental attention and learning motivation on students' learning outcomes in Pancasila Education.

*Keywords: learning outcomes, learning motivation, parental attention*

### **ABSTRAK**

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas V Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas V, 2) mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas V, dan 3) mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas V. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *regresi ganda* dengan jenis penelitian yaitu *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 151 peserta didik, sampel ditentukan dengan teknik *proportionate stratified random sampling*, sehingga diperoleh sampel 109 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik non tes

berupa kuesioner dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data berupa angket perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan skala likert yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan *regresi ganda*. Hasil penelitian menunjukkan 1) tidak terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas V, 2) terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas V, dan 3) terdapat pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas V.

Kata Kunci: hasil belajar, motivasi belajar, perhatian orang tua

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dengan sengaja untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung serta proses pembelajaran yang optimal. Dengan pendidikan, peserta didik didorong untuk berperan aktif dalam mengeksplorasi dan mengembangkan kemampuan yang mereka miliki. Selain itu, pendidikan juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kecerdasan intelektual, membentuk akhlak yang mulia, dan mengasah berbagai keterampilan yang akan berguna bagi kehidupan pribadi maupun dalam bermasyarakat.

Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan individu, tetapi juga membentuk generasi yang berkarakter, mandiri, serta mampu menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Dengan

menjalani proses belajar yang menyeluruh, diharapkan peserta didik mampu menjadi individu yang memiliki keseimbangan antara ilmu pengetahuan, moralitas, dan keterampilan praktis yang bisa digunakan dalam aktivitas sehari-hari.

Dasar hukum pendidikan di Indonesia diatur dalam Pasal 1 ayat 1 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Pendidikan Nasional, yang menjelaskan makna pendidikan yaitu:

“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Dalam lingkup pendidikan dasar, salah satu mata pelajaran

yang memiliki peran sentral adalah Pendidikan Pancasila. Mata pelajaran ini tidak hanya memberikan pengetahuan mengenai nilai-nilai dasar bangsa, tetapi juga menanamkan sikap moral, toleransi, serta kecintaan terhadap tanah air. Pendidikan Pancasila di sekolah dasar diharapkan dapat membentuk dasar karakter peserta didik yang kelak menjadi generasi penerus bangsa. Namun, pada praktiknya, pembelajaran Pendidikan Pancasila seringkali dianggap kurang menarik oleh peserta didik, sehingga minat belajar dan hasil belajar yang dicapai masih jauh dari optimal. Kondisi ini perlu menjadi perhatian, mengingat pendidikan karakter melalui Pancasila sangat penting untuk menanggulangi permasalahan moral, etika, dan sikap sosial yang banyak terjadi di masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 12 Agustus 2025 saat proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SD Negeri di Kecamatan Metro Timur, diperoleh data tentang nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila yang disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila**

Nama Sekolah	Jumlah Peserta Didik	KKTP	Tuntas $\geq 75$ (n/%)	Belum Tuntas $< 75$ (n/%)
SDN 3 Metro Timur	14	75	5 (35,71%)	9 (64,28%)
SDN 5 Metro Timur	43	75	25 (58,13%)	18 (41,86%)
SDN 6 Metro Timur	39	80	12 (30,76%)	27 (69,23%)
SDN 8 Metro Timur	55	75	15 (27,27%)	40 (72,72%)
Jumlah	151	-	37,74%	62,25%

Sumber: Dokumentasi wali kelas V SD

Negeri di Kecamatan Metro Timur

Rendahnya hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri di Kecamatan Metro Timur diduga disebabkan oleh kecenderungan peserta didik yang mudah menyerah serta kurangnya motivasi saat mengerjakan tugas Pendidikan Pancasila, sehingga keinginan untuk berusaha memahami pelajaran menjadi rendah. Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa persentase peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan dalam capaian pembelajaran di SD Negeri Kecamatan Metro Timur mencapai 62,25%. Hal ini menunjukkan masih banyak peserta didik yang belum mampu mencapai KKTP yang ditetapkan oleh masing-masing sekolah. Kondisi di lapangan

juga memperlihatkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila masih tergolong rendah. Data tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami materi, sehingga capaian hasil belajar belum sesuai dengan yang diharapkan.

Selain itu, rendahnya hasil belajar peserta didik juga tidak terlepas dari kurangnya perhatian orang tua dalam mendukung proses belajar anak di rumah. Banyak orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaan sehingga tidak memiliki waktu yang cukup untuk mendampingi anak belajar, memberikan motivasi, ataupun memantau perkembangan akademiknya. Kondisi ini membuat peserta didik merasa kurang diperhatikan, yang akhirnya berdampak pada menurunnya semangat belajar dan pencapaian hasil belajar, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Sejumlah penelitian terdahulu juga telah membahas salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan pendidikan adalah keterlibatan orang tua dan motivasi

belajar peserta didik. Perhatian orang tua terbukti memiliki pengaruh besar terhadap prestasi belajar anak. Penelitian Apriliani dkk., (2022) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa. Peserta didik yang memperoleh perhatian dan dukungan dari orang tua cenderung memiliki dorongan belajar yang lebih tinggi.

Selain perhatian orang tua, motivasi belajar juga merupakan faktor internal yang menentukan keberhasilan peserta didik. Menurut penelitian Saputri dkk., (2019), perhatian orang tua yang dipadukan dengan motivasi belajar peserta didik memiliki korelasi positif terhadap hasil belajar. Peserta didik yang mendapat dukungan penuh dari orang tua dan memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukkan hasil belajar yang lebih optimal. Lebih lanjut, penelitian Purwandari dan Andriyani (2022) menegaskan bahwa perhatian orang tua berpengaruh nyata terhadap motivasi belajar peserta didik. Dengan adanya perhatian berupa pendampingan belajar, penyediaan fasilitas, maupun pemberian dukungan moral, peserta didik lebih

termotivasi untuk belajar dan menunjukkan peningkatan dalam capaian akademiknya.

Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar, hasil belajar tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga sikap dan keterampilan sosial. Oleh karena itu, perhatian orang tua dan motivasi belajar menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi keberhasilan peserta didik dalam memahami nilai-nilai Pancasila dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini memperlihatkan bahwa perhatian orang tua dan motivasi belajar merupakan variabel penting yang dapat memengaruhi pencapaian hasil belajar peserta didik.

Rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila bukan hanya berpengaruh pada capaian akademik, tetapi juga berdampak terhadap pembentukan sikap, perilaku, dan karakter peserta didik sebagai generasi penerus bangsa. Jika peserta didik tidak memahami nilai-nilai Pancasila dengan baik, maka dikhawatirkan akan memengaruhi tumbuh kembang karakter mereka di masa depan. Dengan demikian, penelitian ini

sangat penting dilakukan untuk mencari solusi atas rendahnya hasil belajar, sekaligus memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar” Judul ini dipilih karena relevan dengan permasalahan yang ditemukan di lapangan, serta diharapkan mampu memberikan manfaat praktis bagi pendidik, orang tua, maupun pihak sekolah dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Menurut Sugiyono, (2023) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen dan analisis data yang bersifat statistik. Sedangkan menurut Paramita dkk., (2021) metode penelitian *ex post*

*facto* adalah suatu penelitian yang data dalam penelitiannya dikumpulkan setelah suatu peristiwa terjadi.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri di Kecamatan Metro Timur yang berjumlah 151 peserta didik. Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* jenis *proportionate stratified random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak, sehingga diperoleh sampel sebanyak 109 peserta didik

Uji coba instrumen penelitian dilakukan pada 15 peserta didik kelas V SD Negeri 8 Metro Timur yang berada di luar sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik non-tes berupa kuesioner (angket), yang terdiri atas angket perhatian orang tua dan angket motivasi belajar. Selain itu, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nilai ulangan harian peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Data instrumen angket dianalisis menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas dengan Skala Likert untuk mengukur tingkat perhatian

orang tua dan motivasi belajar peserta didik. Hasil analisis tersebut digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai perhatian orang tua dan motivasi belajar peserta didik kelas V SD Negeri di Kecamatan Metro Timur.

Hasil uji validitas angket perhatian orang tua menunjukkan bahwa dari 30 butir pernyataan yang diuji terdapat 7 pernyataan yang gugur. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,514). Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen angket dalam mengukur perhatian orang tua. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa butir pernyataan dalam angket dinyatakan reliabel, dibuktikan dengan perolehan nilai  $r_{hitung}$  (0,906)  $>$   $r_{tabel}$  (0,532), instrumen dinyatakan reliabel dengan interpretasi "sangat kuat".

Sedangkan, hasil uji validitas angket motivasi belajar menunjukkan bahwa dari 30 butir pernyataan yang diuji terdapat 6 pernyataan yang gugur. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,514). Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen angket dalam mengukur motivasi belajar. Hasil uji reliabilitas

menunjukkan bahwa butir pernyataan dalam angket dinyatakan reliabel, dibuktikan dengan perolehan nilai  $r_{hitung} (0,910) > r_{tabel} (0,532)$ , instrumen dinyatakan reliabel dengan interpretasi “sangat kuat”.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

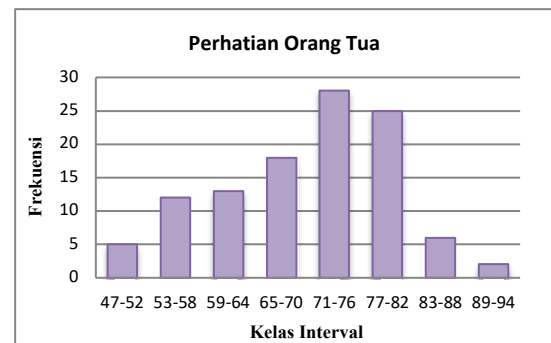
Berdasarkan hasil instrumen angket yang telah disebarkan kepada peserta didik kelas V SD Negeri di Kecamatan Metro timur pada tanggal 5-7 November 2025, diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua ( $X_1$ )**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1.	47-52	5	5
2.	53-58	12	11
3.	59-64	13	12
4.	65-70	18	16
5.	71-76	28	26
6.	77-82	25	23
7.	83-88	6	5
8.	89-94	2	2
<b>Jumlah</b>		<b>109</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Peneliti, (2025)

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa distribusi frekuensi terendah berada pada interval 89-94, terdapat 2 peserta didik dengan persentase 2%. Adapun kelas interval tertinggi yaitu 71-76 sebanyak 28 peserta didik dengan persentase 26%. Lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram batang berikut.



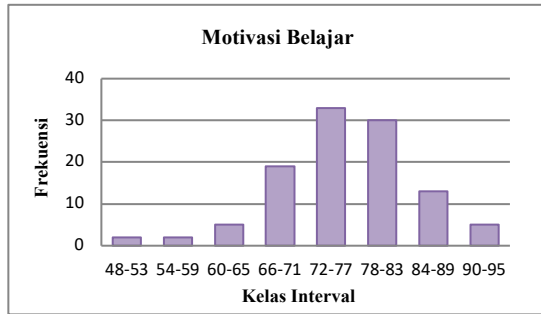
**Gambar 1. Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua ( $X_1$ )**

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar ( $X_2$ )**

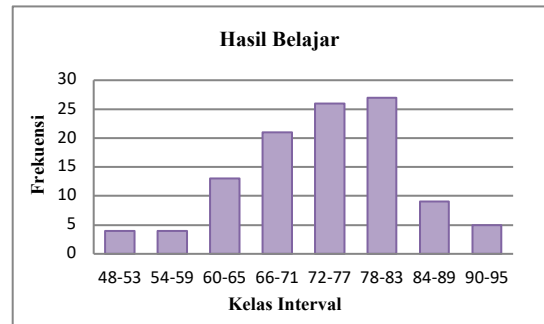
No	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1.	48-53	2	2
2.	54-59	2	2
3.	60-65	5	5
4.	66-71	19	17
5.	72-77	33	30
6.	78-83	30	27
7.	84-89	13	12
8.	90-95	5	5
<b>Jumlah</b>		<b>109</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Peneliti, (2025)

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa distribusi frekuensi terendah berada pada interval 48-53 dan 54-59, terdapat 4 peserta didik dengan persentase 4%. Adapun kelas interval tertinggi yaitu 72-77 sebanyak 33 peserta didik dengan persentase 30%. Lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram batang berikut.



**Gambar 2. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar ( $X_2$ )**



**Gambar 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar ( $Y$ )**

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar ( $Y$ )**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1.	48-53	4	4
2.	54-59	4	4
3.	60-65	13	12
4.	66-71	21	19
5.	72-77	26	24
6.	78-83	27	25
7.	84-89	9	8
8.	90-95	5	5
<b>Jumlah</b>		<b>109</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Peneliti, (2025)

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa distribusi frekuensi terendah berada pada interval 48-53 dan 54-59, terdapat 8 peserta didik dengan persentase 8%. Adapun kelas interval tertinggi yaitu 78-83 sebanyak 27 peserta didik dengan persentase 25%. Lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram batang berikut.

Hasil perhitungan manual uji normalitas dilakukan dengan membandingkan  $X^2_{hitung}$  dengan  $X^2_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = k - 1$ . Adapun kesimpulan dari hasil perhitungan uji normalitas yang telah dilakukan peneliti disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas**

Variabel	$X^2_{hitung}$	$X^2_{tabel}$	Keterangan
Perhatian Orang Tua ( $X_1$ )	10,66	11,07	Berdistribusi normal
Motivasi Belajar ( $X_2$ )	10,92	11,07	Berdistribusi normal
Hasil Belajar	6,82	11,07	Berdistribusi normal

Sumber: Data Peneliti, (2025)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil perhitungan uji normalitas variabel  $X_1$  yang menyatakan bahwa  $X^2_{hitung} = 10,66 \leq X^2_{tabel} = 11,07$  artinya data variabel  $X_1$  berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas pada variabel  $X_2$



menyatakan bahwa  $X^2_{hitung} = 10,92 \leq X^2_{tabel} = 11,07$  artinya data variabel  $X_2$  berdistribusi normal. Selanjutnya hasil perhitungan uji normalitas untuk variabel Y, menyatakan bahwa  $X^2_{hitung} = 6,82 \leq X^2_{tabel} = 11,07$  artinya data variabel Y berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas menyatakan bahwa data variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan Y berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji linearitas. Adapun kesimpulan dari hasil perhitungan uji linearitas yang telah dilakukan peneliti disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 6. Hasil Uji Linearitas**

Variabel	F	Taraf Sig.	Sig.
Perhatian Orang Tua ( $X_1$ )	1,219	0,05	0,237
Motivasi Belajar ( $X_2$ )	1,248	0,05	0,215

Sumber: Data Peneliti, (2025)

Hasil dari perhitungan linearitas pada tabel diatas diperoleh nilai signifikansi variabel  $X_1$  dengan Y sebesar 0,237 dan variabel  $X_2$  dengan Y sebesar 0,215. Hasil keduanya lebih dari 0,05, artinya data linear antara variabel  $X_1$  dengan Y serta  $X_2$  dengan Y.

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji

normalitas maka selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan menggunakan regresi ganda. Adapun kesimpulan dari hasil perhitungan uji regresi ganda yang telah dilakukan peneliti sajikan pada tabel berikut.

**Tabel 7. Koefisien Determinasi Model Summary**

R	R Square
.434	.188

Sumber: Data Peneliti, (2025)

Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,434 menunjukkan adanya hubungan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan hasil belajar. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,188 menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 18,8% terhadap hasil belajar peserta didik, sedangkan 81,2% dipengaruhi faktor lain.

**Tabel 8. Hasil Uji Simultan Variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y**  
**ANOVA**

F	Sig.
12,300	.001

Sumber: Data Peneliti, (2025)

Hasil uji ANOVA menunjukkan nilai F sebesar 12,300 dengan signifikansi  $0,001 < 0,05$ , sehingga

dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

**Tabel 9. Hasil Uji Regresi Ganda**

<b>Coefficients</b>			
<b>Variabel</b>	<b>B</b>	<b>t</b>	<b>Sig.</b>
Konstanta	35,320	4,410	.001
Perhatian Orang Tua ( $X_1$ )	-0,008	-0,073	.942
Motivasi Belajar ( $X_2$ )	0,513	3,988	.001

Sumber: Data Peneliti, (2025)

Hasil uji regresi ganda menunjukkan bahwa variabel perhatian orang tua ( $X_1$ ) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,008 dengan nilai  $t = -0,073$  dan signifikansi sebesar 0,942. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ( $Y$ ).

Selanjutnya, variabel motivasi belajar ( $X_2$ ) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,513 dengan nilai  $t = 3,988$  dan signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ( $Y$ ). Artinya,

semakin tinggi motivasi belajar peserta didik, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh.

### **Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila. Temuan ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua yang diterima peserta didik belum mampu memberikan dampak langsung terhadap hasil belajar. Meskipun perhatian orang tua merupakan faktor eksternal yang penting dalam proses pendidikan, perhatian tersebut belum tentu secara langsung memengaruhi capaian akademik anak. Hal ini dapat disebabkan oleh bentuk perhatian orang tua yang cenderung bersifat umum dan belum terfokus pada pendampingan belajar secara spesifik.

Sejalan dengan pendapat Sari dan Ain, (2023) menyatakan bahwa perhatian orang tua akan berpengaruh terhadap hasil belajar apabila diberikan dalam bentuk pendampingan belajar yang terarah, pengawasan, serta pemberian

dorongan yang berkaitan langsung dengan kegiatan belajar anak. Apabila perhatian orang tua hanya sebatas pemenuhan kebutuhan sehari-hari tanpa keterlibatan aktif dalam proses belajar, maka pengaruhnya terhadap hasil belajar menjadi kurang optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Saputri dkk., (2019) yang mengatakan bahwa perhatian orang tua tidak berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar peserta didik, tetapi berperan sebagai faktor pendukung. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa perhatian orang tua bukan satu-satunya faktor penentu keberhasilan belajar peserta didik.

### **Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila. Motivasi belajar merupakan dorongan internal yang mendorong peserta didik untuk belajar secara aktif, tekun, dan bertanggung jawab. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi

cenderung lebih serius dalam mengikuti pembelajaran, tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan, serta memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Sejalan dengan pendapat Nidawati, (2024) yang menyatakan bahwa motivasi merupakan penggerak dalam kegiatan belajar peserta didik. Tanpa adanya motivasi, proses belajar tidak akan berjalan secara optimal meskipun fasilitas dan dukungan lingkungan telah tersedia. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Pancasila, motivasi belajar menjadi sangat penting karena materi pembelajaran tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga pemahaman nilai, sikap, dan karakter.

Temuan ini juga didukung oleh penelitian Datu dkk., (2022) yang menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik Sekolah Dasar. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, memiliki ketekunan dalam menyelesaikan tugas, serta menunjukkan usaha yang lebih besar untuk memahami materi yang

dipelajari, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

### **Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar secara Bersamaan terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila**

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun perhatian orang tua tidak berpengaruh secara parsial, namun perannya tetap penting ketika dikombinasikan dengan motivasi belajar.

Sebagaimana dijelaskan oleh Zahara dkk., (2025) perhatian orang tua menjadi faktor pendukung yang membantu menumbuhkan dan memperkuat motivasi belajar peserta didik. Ketika peserta didik merasa diperhatikan dan didukung oleh orang tua, motivasi belajarnya cenderung meningkat, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahman, (2021) yang menyatakan bahwa perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif

dan signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa faktor eksternal dan faktor internal saling melengkapi dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa motivasi belajar merupakan faktor yang berpengaruh langsung terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila, sedangkan perhatian orang tua berperan sebagai faktor pendukung yang memperkuat motivasi belajar peserta didik.

### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa 1) perhatian orang tua tidak berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas V Sekolah Dasar, 2) motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas V Sekolah Dasar, dan 3) perhatian orang tua dan motivasi belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas V Sekolah Dasar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi perhatian orang tua dan semakin tinggi motivasi belajar peserta didik, maka semakin baik pula hasil belajar

yang diperoleh. Dengan demikian, perhatian orang tua dan motivasi belajar merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Apriliani, H. T. A., Saputra, H. H., & Setiawan, H. (2022). Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas III SD di Gugus 04 Masbagik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1346–1354.
- Datu, A. R., Tumurang, H. J., & Sumilat, J. M. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1959–1965.
- Nidawati. (2024). Penerapan Motivasi Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(3), 317–326.
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Lumajang: Widya Gama Press.
- Purwandari, S., & Andriyani, A. (2022). Pengaruh Reward dan Perhatian Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Belaindika: Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan*, 4(2), 77–84.
- Rahman. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(2), 171–180.
- Saputri, D. I., Siswanto, J., & Sukamto. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(3), 369–376.
- Sari, L. P., & Ain, S. Q. (2023). Peran Orang Tua dalam Pendampingan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 75–81.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zahara, N., Marnola, I., & Dhari, P. W. (2025). Hubungan Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di SD N 2 Ketol. *Jurnal Malewa*, 3(01), 70–78.